

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan dari setiap perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Laba hanya bisa diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari perusahaan itu sendiri. Untuk itu, penilaian terhadap perusahaan sangat penting dan bermanfaat. Kinerja perusahaan yang meningkat akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang akan semakin meningkat juga. Nilai perusahaan sangat penting karena tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, jika perusahaan berjalan dengan baik, maka nilai perusahaan akan meningkat atau dapat dikatakan memaksimalkan harga saham. (Weston & Copeland, 1991 : dalam Rosdiyanti, 2018).

Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak. Untuk dapat menarik minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemegang saham dapat tercapai. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas

manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2010:115). Profitabilitas yang tinggi juga menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif sinyal perusahaan sehingga nilai perusahaan meningkat. Rasio Profitabilitas menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan serangkaian pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan sehingga Profitabilitas mampu untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang karena dengan tingkat *Profitabilitas* yang tinggi maka semakin tinggi juga minat investor terhadap harga saham perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan terhadap seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA maka kemampuan suatu perusahaan semakin besar untuk menghasilkan laba bersih. Adapun Penelitian terdahulu menurut Novari & Putu (2016), Rudangga & Gede (2016) dan Hargiansyah (2015) mengemukakan bahwa Profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Namun menurut Herawati (2012) dan Tarima, dkk (2016) bahwa Profitabilitas secara signifikan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Selain Profitabilitas, Leverage yang dihasilkan perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan. Karena Leverage merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Rasio Leverage mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Leverage dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) karena rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk

membayai aktivitas perusahaan, dengan alasan bahwa DER dapat menunjukkan tingkat risiko suatu perusahaan yang menggambarkan risiko struktur modal, dimana semakin tinggi rasio DER perusahaan maka semakin tinggi risikonya karena pendanaan dari unsur hutang lebih besar daripada modal sendiri (*equity*), yang mana hal tersebut menyebabkan turunnya nilai perusahaan. Dalam penelitian terdahulu Rudangga & Gede (2016) dan Raharjo (2016) mengemukakan bahwa Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun Fadhli (2015), Hargiansyah (2015), Novari & Putu (2016) menyatakan bahwa Leverage berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan skala suatu perusahaan yang menunjukkan aktivitas perusahaan, karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi Nilai Perusahaan. Semakin besar perusahaan maka perusahaan tersebut semakin dikenal oleh masyarakat sehingga akan semakin mudah memperoleh informasi yang akan meningkatkan Nilai Perusahaan. Penentuan Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini didasarkan kepada total aset perusahaan, karena menurut Suwito dan Herawati (2005) total aset dianggap lebih stabil dan lebih dapat mencerminkan Ukuran Perusahaan. Sujoko (2007) pada penelitiannya mengungkapkan, Ukuran Perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan memberikan respon yang positif sehingga Nilai Perusahaan akan meningkat. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudangga & Gede (2016), Novari & Putu (2016), dan Astuti, dkk (2017) yang menyatakan bahwa variabel Ukuran Perusahaan

berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan menurut Hargiansyah (2015) & Setiyowati (2018) bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

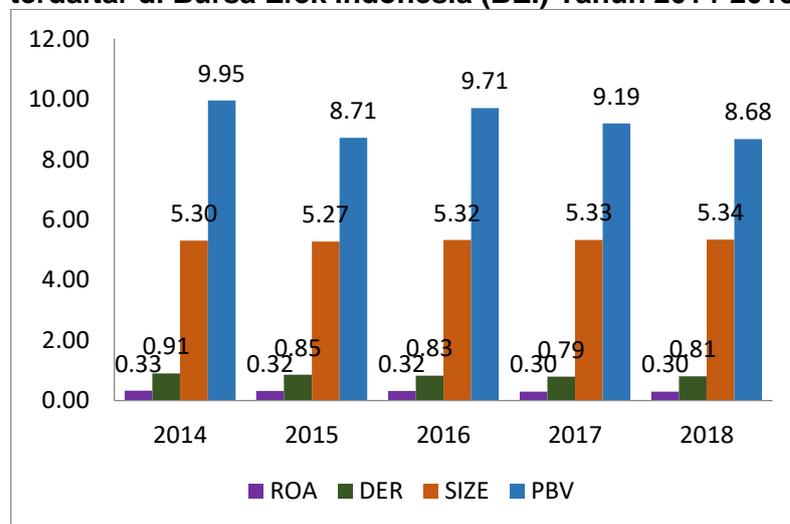
Kebijakan Dividen adalah keputusan mengenai apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Apabila perusahaan membagikan dividen maka tingkat pertumbuhan akan berkurang. Alasan peneliti menggunakan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini, karena keputusan Kebijakan Dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen dari laba ditahan untuk di investasikan kembali dalam perusahaan. Beberapa hasil penelitian terdahulu telah mengembangkan dan menguji berbagai model untuk menjelaskan perilaku Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi terkait dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan diantaranya, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan serta terjadi perbedaan hasil penelitian pada masing-masing variabel.

Penelitian Lathifa (2018), Mery (2017) dan Fadhil (2015) yang mengatakan bahwa Kebijakan Dividen mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. berbeda dengan penelitian Dj Mahendra, dkk (2012) & Sisca (2016) yang mengatakan bahwa Kebijakan Dividen tidak mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2017) dan Fajaria & isnalita (2018) mengatakan bahwa Kebijakan Dividen mampu memoderasi pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Lathifa (2018), Dj Mahendra dkk (2012) dan Mery (2017) yang mengatakan bahwa Kebijakan Dividen tidak mampu

Memoderasi pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan. Sinaga (2015), menyatakan bahwa Kebijakan Dividen mampu memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan hasil yang berbeda ditunjukkan Raharjo (2016) bahwa Kebijakan Dividen tidak Memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Grafik 1.1

Rata-rata *Profitabilitas (ROA)*, *Leverage (DER)*, *Ukuran Perusahaan (SIZE)* dan *Nilai Perusahaan (PBV)* pada sektor Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018.



Sumber : Data diolah Peneliti 2020

Berdasarkan grafik 1.1. dapat dijelaskan bahwa rata-rata Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan ROA, DER, SIZE & PBV pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014-2018 rasio Profitabilitas mengalami Penurunan setiap tahunnya, pada rasio Leverage mengalami penurunan di selama empat tahun kemudian naik lagi pada tahun 2018, sedangkan pada rasio Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan terjadi kenaikan dan penurunan. Perkembangan perusahaan yang mengalami kenaikan

dan penurunan ini disebabkan oleh adanya faktor-faktor yang mampu mempengaruhi Nilai Perusahaan seperti pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, laba bersih maupun laba operasi. Dalam hal ini Investor akan beranggapan bahwa pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, laba bersih dan laba operasi dapat mencerminkan keberhasilan investasi pada masa lalu dan bisa dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan di masa yang akan datang sehingga mampu meningkatkan harga saham dan Nilai Perusahaan dari perusahaan tersebut.

Alasan objek penelitian pada Perusahaan Manufaktur karena Perusahaan Manufaktur memiliki kinerja dan performa saham yang bagus dan masih menjadi prioritas investasi karena memiliki peluang yang besar. Perusahaan Manufaktur juga merupakan perusahaan yang perputaran persediaannya tinggi, sehingga sumber pendanaan yang dimiliki harus senantiasa tersedia secara tepat dan baik dalam hal jumlah maupun waktu agar aktivitas operasi perusahaan tidak terganggu.

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah karena adanya perbedaan hasil penelitian dan dari fenomena yang telah digambarkan sehingga mendorong peneliti untuk menguji penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan?
2. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Kebijakan Dividen memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah Kebijakan Dividen memoderasi pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan?
6. Apakah Kebijakan Dividen memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Kebijakan Dividen Memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Kebijakan Dividen Memoderasi pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Kebijakan Dividen Memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi mahasiswa dan pembaca lainnya yang berminat membahas masalah yang sama terkait dengan Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat Praktis.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah:

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait dengan masalah *Profitabilitas*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen.

b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi.